

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Untuk mendukung pemenuhan tenaga kerja industri tekstil dan produk tekstil yang mempunyai kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri maka didirikan Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta yang didirikan atas kerja sama antara Kementerian Perindustrian dengan Program Vokasi jenjang Diploma II (DII). AK-Tekstil terus berinovasi untuk mengembangkan pendidikan vokasi dalam segi kurikulum maupun sarana dan prasarana, seperti visinya yaitu menjadi penyelenggara pendidikan vokasi yang *excellence* dan berdaya saing global di bidang industri tekstil dan produk tekstil.

AK-Tekstil menerapkan sistem pembelajaran sesuai dengan kebutuhan industri yaitu sistem ganda (*dual system*) yang artinya pembelajaran dilakukan di kampus dan di industri. Pembelajaran di industri dilakukan terutama agar mahasiswa dapat melakukan penerapan mata kuliah tersebut di industri. AK-Tekstil telah banyak bekerja sama dengan berbagai perusahaan tekstil di Indonesia khususnya Solo dan sekitarnya. Sehingga mahasiswa langsung disalurkan di Perusahaan masing-masing sesuai ketentuan.

Pelaksanaan PKL dilakukan di PT ESGI Klego. Dengan adanya pelaksanaan PKL diharapkan mahasiswa dapat menerapkan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama di kampus ke dalam lingkungan industri secara langsung. Harapannya agar mahasiswa dapat melatih keterampilan, mengembangkan minat dan bakat, berfikir kritis serta mempunyai mental yang kuat dengan lingkungan yang menuntut mereka untuk bersikap lebih aktif. Serta dapat memahami, mengerti dan merasakan bagaimana lingkungan kerja yang akan mereka hadapi ke depannya.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dalam pemenuhan praktik kerja lapangan antara lain:

1. Melatih berinteraksi dengan rekan kerja dan pimpinan dalam perusahaan.
2. Melatih pola pikir mahasiswa menjadi lebih kritis serta bersikap aktif.
3. Mahasiswa memahami alur proses kerja atau standar operasional prosedur pada perusahaan.

4. Dapat mengamati secara langsung cara, kondisi, dan situasi kerja di lingkungan industri.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari praktik kerja lapangan diantaranya:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak – pihak yang terlibat.
 - b. Media komunikasi bagi calon pekerja yang akan menjadi bagian dari perusahaan.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Melatih keterampilan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan yang telah diperoleh.
 - b. Belajar mengenal kondisi nyata dunia kerja pada perusahaan.

3. Bagi AK-Tekstil Solo

Melalui praktik kerja lapangan ini, kampus dapat membangun kerja sama yang saling menguntungkan sehingga Mendapat umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan Kebutuhan industri tekstil dan produk tekstil yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap kerja.

1.4 Batasan Praktik Kerja Lapangan

Untuk menciptakan proses praktik kerja lapangan berjalan dengan baik dan terarah, maka terdapat batasan - batasan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa antara lain:

1. Praktik kerja lapangan dilaksanakan di PT ESGI Klego yang beralamat di Desa Blumbang, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.
2. Waktu pelaksanaan selama 2 bulan lebih 1 minggu pada tanggal 10 Maret 2025 – 16 Mei 2025 di PT ESGI Klego, dengan didahului kegiatan *In Class* di *Green Office* PBRX Boyolali pada tanggal 20 Februari 2025 – 6 Maret 2025.
3. Mahasiswa wajib mentaati seluruh peraturan yang ada di perusahaan sesuai penempatan, seperti waktu berangkat dan pulang (delapan jam kerja), ketentuan pakaian, dan hal-hal lain yang diperlukan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Habsy, dkk. (2024) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam prosesnya, peneliti akan berinteraksi langsung dengan objek yang bersangkutan sebagai informan untuk pemenuhan data penelitian. Pada laporan PKL ini menggunakan 3 metode yaitu:

1. Metode wawancara

Menurut Cresswell dalam Ardiansyah (2023) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam wawancara, peneliti berinteraksi langsung dengan operator *sewing*, operator *QC inline* dan *endline*, serta *chief QC*. Dengan melakukan wawancara, peneliti mendapatkan informasi yang berupa penyebab terjadinya *defect puckering*, alur dari *preparation* sampai *QC endline* dan informasi lainnya mengenai PT ESGI Klego. Untuk tabel percakapan wawancara dapat dilihat pada lampiran.

2. Metode Observasi

Menurut Bogdan & Biklen dalam Ardiansyah (2023) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Dalam hal ini, observasi penelitian sangat membantu dalam pengambilan data *QC endline* dan untuk lebih memahami permasalahan yang terjadi, penyebab permasalahannya, dan cara mengatasi permasalahan.

3. Metode dokumentasi

Menurut Cresswell dalam Ardiansyah (2023) dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi

dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Data dokumentasi diperoleh dari data tertulis atau visual, seperti dokumen, foto dan video. Untuk pengambilan data dokumentasi harus dilakukan dengan izin kepada pemilik informasi dan peneliti mengambil data tersebut jika pemilik informasi sudah mengizinkan untuk bisa diambil. Dokumentasi yang didapatkan selama pengamatan yaitu foto *defect puckering* pada *waistband*, foto papan monitoring, data jenis dan jumlah produksi *style 3xxx025G*, dan foto target *output* di *line 44*..

